

**PERAN SEKOLAH TADIKA (TAMAN DIDIKAN KANAK-KANAK) NURUL ISLAM POHON CAMPADA DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS MELAYU DAN ISLAM PADA ANAK-ANAK PATANI (SELATAN THAILAND)**



Oleh :

**ASAM YAYO**  
**NIM. 1423301262**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PURWOKERTO**  
**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :


Nama : Asam Yayo  
NIM : 1423301262  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Peran Sekolah TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak) Nurul Islam Pohon Campada dalam Mempertahankan Identitas Melayu dan Islam pada Anak-anak Patani (Selatan Thailand)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 Juli 2019

Saya yang Menyatakan,



Asam Yayo  
NIM. 1423301262



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp. (0281) 635624 Fax (028) 636553 Purwokerto 53126

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PERAN SEKOLAH TADIKA (TAMAN DIDIKAN KANAK-KANAK) NURUL ISLAM POHON CAMPADA DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS MELAYU DAN ISLAM PADA ANAK-ANAK PATANI (SELATAN THAILND)**

yang disusun oleh Asam Yayo (NIM. 1423301262) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diajukan pada tanggal 9 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19740228 199903 1 005

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Mujibur Rohman M.S.I.  
NIP. 19830925 201503 1 002

Penguji Utama

Muh. Hanif S.Ag.,M.Ag.,M.A  
NIP. 19730605 200801 1 017

Purwokerto, 25 Juli 2019

Dekan,



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 25 Juli 2019

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi Sdri. Asam Yayo  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Asam Yayo  
NIM : 1423301262  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERAN SEKOLAH TADIKA (TAMAN DIDIKAN  
KANAK-KANAK) NURUL ISLAM POHON  
CAMPADA DALAM MEMPERTAHANKAN  
IDENTITAS MELAYU DAN ISLAM PADA ANAK-  
ANAK PATANI (SELATAN THAILAND).

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purokewero untuk dimunaqasahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19740228 199903 1 005

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan atas karunia, hidayah serta nikmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak H. Abdul Nasir Yayo dan Ibu Hj. Fatimah Muhi yang telah memberi kasih sayang sejak kecil hingga saat ini dan memberi dukungan serta doa yang tak pernah berhenti. Semoga Allah membalaskan kebaikannya dengan segala pahala dan kenikmatan syurga.
2. Kakak dan adik-adik yang saya sayangi dan seluruh keluarga besar yang saya cintai dan banggakan. Terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang dan nasihat yang diberikan. Semoga Allah yang memberikan balasan kebaikan untukmu.
3. Bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., beliau selaku bapak angkat kami mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto yang kami hormati. Terima kasih atas didikan, nasihat, dukungan yang diberikan, semoga semua impian kita tercapai.
4. Teman-teman yang telah banyak memberi dukungan, kebersamaan hingga penuh kenang-kenangan, semoga keindahan selalu bersama kita.
5. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebut satu persatu atas segala bantuan yang bersifat moral maupun material secara langsung maupun tidak langsung saya ucapkan terima kasih yangsetulusnya tersirat dihati ingin saya sampaikan atas didikan dan segala usaha jerih payah pengorbanan untuk selama ini.

**PERAN SEKOLAH TADIKA (TAMAN DIDIKAN KANAK-KANAK)  
NURUL ISLAM POHON CAMPADA DALAM MEMPERTAHANKAN  
IDENTITAS MELAYU DAN ISLAM PADA ANAK-ANAK PATANI  
(SELATAN THAILAND)**

**Asam Yayo  
NIM. 1423301262**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu di Sekolah TADIKA Nurul Islam Ponon Campada yang terletak di desa Pohon Campada, Provinsi Songkhla Thailand bagian selatan. Sekolah ini merupakan sekolah yang bersifat non-formal yang berbasis keagamaan, mendidik siswa untuk membiasakan diri berkepribadian Muslim dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan adat istiadat Melayu Patani yang telah diselaraskan dengan syar'i.

Berdasarkan tujuan pembentukan Sekolah TADIKA ini adalah untuk memberi pendidikan keagamaan dan kebangsaan kepada anak-anak masyarakat Patani. Hal ini tidak lepas dari semangat dan keinginan masyarakat Patani untuk mempertahankan identitasnya, maka berdaya upayalah untuk membangun sekolah ini dan memberi dukungan penuh terhadap perkembangan pendidikan.

Untuk permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah; bagaimana peran Sekolah TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak) Nurul Islam Pohon Campada dalam mempertahankan identitas Melayu dan Islam pada anak-anak Patani (Selatan Thailand)? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapat data tentang peranan Sekolah TADIKA dalam mempertahankan identitas Melayu dan Islam pada anak-anak Patani.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif analisis non statistik. Variabel dalam penelitian ini adalah seluruh guru, karyawan dan siswa Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada. Adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini yaitu peranan Sekolah TADIKA dalam mempertahankan identitas Melayu dan Islam.

Dari analisis yang penulis lakukan setelah melaksanakan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sekolah berperan dalam beberapa hal antara lain; pembentukan kepribadian Melayu Patani, pembentukan kepribadian Muslim dan pembentukan kecerdasan siswa. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara seperti mendidik, mengarah, membiasakan, bertutur kata yang baik dan sopan dan lain-lain.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, taufik dan hidayah-Nya hingga penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Sekolah Tadika (Taman Didikan Kanak-kanak) Nurul Islam Pohon Campada dalam Mempertahankan Identitas Melayu dan Islam pada Anak-anak Patani (Selatan Thailand)” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampai kepada:


1. Dr. H. Moh. Raqib M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim S.Ag., MM., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah berkenan untuk membimbing dan memberi masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.



11. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
12. Asisan Tehmadman selaku Kepala Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada yang telah sudi menerima, memberi informasi dan dukungan hingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
13. Segenap guru-guru di Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada yang mendukung agar penulis selau semangat tidak lelah dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Bapak, ibu dan keluarga besar penulis yangselalu memberikan bantuan dan mendoakan serta mencurahkan kasih sayang untuk penulis.
15. Teman-teman kelas PAI G angkatan 2014 yang selalu memberi dorongan dan kebersamaannya.
16. Teman-teman seperjuangan dari Patani atas doa dan semangat yang diberikan, semoga kita semua menjadi orang sukses dimana saja kita berada.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mampu penulis sebut satu persatu.

Hanya ungkapan kata terima kasih yang dapat penulis sampaikan untuk membalas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga amal baiknya dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk menyempurnakan sangat-sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 25 Juli 2019

Saya yang Menyatakan,  
  
Asam Yayo  
NIM. 1423301262

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II : TEORI MULTIKULTURAL, IDENTITAS THAILAND, MELAYU DAN ISLAM DAN SEKOLAH TADIKA (TAMAN DIDIKAN KANAK-KANAK)</b>	
A. Teori Multikultural.....	9
1. Penngertian Multikultural.....	9
2. Pendidikan Multikultur dan Karakteristiknya.....	11
3. Tujuan Pendidikan Multikultur .....	12
4. Ciri-ciri Masyarakat Multikultural.....	13
5. Konflik Sosial dalam Masyarakat Multikultural.....	14
B. Identitas Thailand/Siam.....	16
1. Pengertian Identitas.....	16
2. Asal Usul Nama Thailand .....	17

3. Bangsa dan Kerajaan Thai .....	17
4. Kebudayaan Siam/Thailand .....	19
5. Penguasaan Kerajaan Thai Terhadap Kerajaan Muslim Patani .....	22
6. Patani di Bawah Penjajah Siam/Thailand .....	24
7. Proses Asimilasi dan Siamisasi Masyarakat Patani .....	26
C. Identitas Melayu dan Islam .....	30
1. Pengertian Identitas Melayu dan Islam .....	30
2. Bahasa Melayu di Patani .....	31
3. Tradisi Melayu di Patani .....	36
4. Bahasa dan Tradisi Melayu sebagai Identitas Masyarakat Patani .....	45
5. Tradisi Melayu Patani sebagai Lambang Kegemilangan Islam di Patani .....	46
D. Sekolah TADIKA .....	47
1. Pengertian .....	47
2. Sejarah Singkat Terbentuknya Sekolah TADIKA .....	47
3. Sifat dan Ciri-ciri Sekolah TADIKA .....	50
4. Tujuan Pembentukan Sekolah TADIKA .....	52
5. Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Sekolah TADIKA .....	52
6. Kurikulum Sekolah TADIKA .....	54
E. Peran Sekolah Tadika (Taman Didikan Kanak-kanak) dalam Mempertahankan Identitas Melayu dan Islam.....	58
1. Peran dalam Membentuk Kepribadian Melayu Patani .....	59
2. Peran dalam Membentuk Kepribadian Melayu Muslim .....	62
3. Peran dalam Membentuk Kecerdasan Anak .....	63

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	66
B. Sumber Data .....	67
C. Pengumpulan Data .....	68

### **BAB VI : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada ...	72
1. Letak Geografis .....	72
2. Sejarah Singkat .....	72
3. Struktur Organisasi .....	73
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	74
5. Sarana dan Prasarana .....	76
B. Pengajian Data .....	79
1. Peran dalam Membentuk Kepribadian Melayu Patani .....	81
2. Peran dalam Membentuk Kepribadian Melayu Muslim .....	83
3. Peran dalam Membentuk Kecerdasan Anak .....	86
C. Analisis Data .....	87

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93
C. Kata Penutup .....	94

**DAFTAR PUSKATA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	hlm.
Tabel 1	Struktur Organisasi Sekolah TADIKA Nurul Islam
	Pohon Campada ..... 55
Tabel 2	Daftar Nama Guru dan Karyawan Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada ..... 56
Tabel 3	Data Siswa Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada ..... 57
Tabel 4	Data Bangunan Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada ..... 58
Tabel 5	Alat Peraga dan Media Pembelajaran ..... 59



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 5 Hasil wawancara dengan kepala Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada
- Lampiran 6 Hasil wawancara dengan guru mapel bahasa Melayu Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada
- Lampiran 7 Hasil wawancara dengan guru mapel Aqidah Akhlak Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada
- Lampiran 8 Hasil wawancara dengan guru mapel Sejarah Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada
- Lampiran 9 Hasil wawancara dengan guru mapel siswa Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada
- Lampiran 10 Foto Kegiatan
- Lampiran 11 Surat-surat
- Lampiran 12 Sertifikat

IAIN PURWOKERTO

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebagai sebuah negeri Melayu-Islam yang terletak berhampiran dengan negeri-negeri Melayu Ligor, Terang, Berdelung, dan Singgoro yang telah dijajah oleh Siam, maka Patani tidak akan terlepas menerima tekanan dan pengaruh politik penjajahan Siam ini.<sup>1</sup> Pada abad ke-19 Patani yang merupakan kerajaan Melayu-Islam dan paling besar di selatan menjadi pokok senketa antara Inggris dan para pemimpin Thai di Bangkok. Hilangnya kekuatan politik dan peran elite nasional orang-orang Melayu kerajaan Patani menimbul efek yang jelek.<sup>2</sup>

Bagi masyarakat yang berada dalam kondisi perang seperti Patani sangatlah sulit untuk menjaga identitas Melayu dan Ke-Islamannya. Karena basis penjajahan Thailand mencakup keseluruhan yaitu dibidang pendidikan (merubah semua kurikulum di Patani menjadi nasionalis Siam-Thai), dibidang ekonomi (mengeksplorasi ekonomi), dibidang identitas (mengasimilasi budaya dan bahasa Melayu), dan bidang lain-lain yang berada di masyarakat Patani. Patani mempunyai suatu bahasa yang menjadi bahasa identitas bangsa Patani yaitu bahasa Melayu Patani atau dinamakan secara umum bahasa Melayu Timur, bahasa Melayu disemenanjung Melayu ini juga memiliki perbedaan sesuai dengan lokasi masing-masing.

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam membangun bangsa dan negara. Dengan sebuah pendidikan maka terciptalah masyarakat yang cerdas dan dapat membantu negara menuju kemakmuran. Program pendidikan yang dirancang oleh pemerintah Thailand di empat wilayah Melayu dianggap berhasil. Pada tahun 1990, jumlah sekolah umum di

---

<sup>1</sup> Mohd. Zambari A. Malek, *Patani dalam Tamadun Melayu*, (Selangor: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1994), hlm. 1.

<sup>2</sup> Dudung Abdurrahman, dkk, *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik Hingga Modern*, (Yogyakarta : Lesfi, 2017), hlm. 347.

wilayah Patani, Naratiwat, Yala, dan Satun, mencapai 1.216 buah; mengalahkan jumlah sekolah swasta Islam milik Melayu Patani yang hanya mencapai 189 buah. Kira-kira 202.972 orang pelajar Islam belajar di sekolah pemerintah dan hanya 22.423 orang pelajar yang menuntut ilmu di sekolah agama.<sup>3</sup>

Dengan berkembangnya program pendidikan yang dirancang oleh pemerintah Thailand hingga sekolah umum mencapai ribuan buah dan ratusan ribu pelajar Islam Patani belajar disekolahnya hingga berkesulitan untuk menahan identitas dan agamanya bagi masyarakat Patani. Kebijakan politik Thailand dalam upaya menghapuskan bahasa Melayu Patani sangatlah kejam kalau dilihat secara teliti, karena Thailand berdaya-upaya disetiap aspek agar bahasa Melayu Patani dimusnahkan. Hingga sampai sekarang hasil upayanya sudah 65 persen dari kalangan anak muda yang berlatar belakang pendidikannya di sekolah dasar hingga perguruan tinggi Thai berhasil, yaitu sebagian darinya menggunakan bahasa Melayu bercampur dengan bahasa Thai dalam kehidupan hariannya, mereka lebih mudah paham dan lebih senang dengan bahasa Thai dalam arti ketika mereka berbicara dengan menggunakan bahasa Thai mereka lebih merasa hebat bahkan sampai melupakan bahwa bahasa Thai adalah bahasa penjajah.

Dalam masalah pendidikan formal di Muangthai sebagaimana di Filipina, tidak banyak memberikan harapan, walaupun telah bertahun-tahun umat Islam di empat provinsi (yang merupakan wilayah umat Islam) telah berjuang untuk mengkomunikasikan aspirasi-aspirasi keagamaan mereka kepada pemerintah Muangthai. Pondok pesantren yang dulu berfungsi sebagai tulang punggung identitas dan pertahanan Islam dalam melawan pemerintah pusat, sewaktu terjadi pembebasan rakyat Patani, sudah hilang digantikan dengan sistem sekolah agama yang modern (madrasah). Perubahan ini sebagai akibat dari adanya peraturan pemerintah tahun 1970 yang berisi bahwa semua pondok di keempat provinsi (wilayah bagian selatan) harus mengubah sistem

---

<sup>3</sup> Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 121.



pendidikannya menjadi sekolah agama modern, para murid harus belajar beberapa mata kuliah yang diwajibkan oleh pemerintah seperti bahasa Thai, matematika, ilmu alam, sejarah, geografi, bahasa Inggris, dan kerajinan kayu.<sup>4</sup>

Mengingat hal tersebut, peneliti merasa bahwa hal ini perlu diamati tidak boleh mengabaikannya. Sekolah TADIKA merupakan satuan pendidikan yang berbasis keagamaan untuk menanamkan nilai-nilai ke-Islaman bagi masyarakat Patani yang berjenjang setara dengan SD atau MI. Dengan ini peranan sekolah TADIKA sangat penting untuk mempertahankan identitasnya. Masyarakat Patani sekarang berada dalam kondisi yang amat diperhatikan. Untuk membangkitkan kinerja kualitas kependidikan suatu lembaga pendidikan diperlukan sebuah penelitian agar kualitas kependidikan dari lembaga pendidikan tersebut meningkat dan bisa mempertahankan identitas Melayu dan Islam pada masyarakat Patani pada khususnya dan masyarakat luar pada umumnya.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak) Nurul Islam Pohon Capada, provinsi Songkhla, Selatan Thailand dengan sebab lembaga pendidikan ini merupakan jenjang pendidikan terawal yang ditempuh oleh masyarakat Patani yang berbasis keagamaan dan kebangsaan. Karena memiliki peran yang amat penting dalam mempertahankan identitas masyarakat Patani. seperti yang dikatakan Herry Nurdi bahwa salah satu upaya menjaga identitas Melayu dan Keislaman masyarakat Muslim Patani agar tidak hilang adalah dengan TADIKA.<sup>5</sup> Dengan ini, seyogianya menjadikan jenjang pendidikan yang mampu mencetak generasi-generasi yang absolut, dinamis, progresif dan patriotik. Oleh karena itu, dengan penelitian inilah mampu menjadi solusi, panutan dan patokan yang amat berharga bagi lokasi tersebut.

Awal mula dilaksanakan pendidikan pada sekolah tersebut hingga saat ini banyak dari kalangan siswa terkadang tidak memahami apa yang

---

<sup>4</sup> Dudung Abdurrahman, dkk, *Sejarah Peradaban...*, hlm. 357.

<sup>5</sup> Herry Nurdi, *Perjuangan Muslim Patani*, (Jakarta: Sabili Publishing, 2010), hlm. 42.

disampaikan guru. Dari itu, maka guru dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar terpaksa harus mendominasi bahasa Thai beriringan dengan bahasa Melayu untuk menegaskan penyampaiannya. Dari waktu ke waktu bahasa Melayu semakin hari semakin hilang karena terpengaruh oleh bahasa asing.

Saat ini, terdapat banyak guru-guru yang apabila menyampai materi kepada siswanya tidak hanya satu bahasa, tapi dibarengi dengan bahasa Thai. Tapi untuk masalah agama Alhamdulillah tidak begitu bermasalah, karena guru-guru kebanyakan mahir ilmu agama kalau dibanding dengan ilmu-ilmu lainnya. Masalah agama terdapat perhatian besar di kalangan masyarakat Patani, dengan perhatian ini membuat para guru-guru dan masyarakat setempat lebih menitik beratkan keagamaan pada siswa-siswa dan khalayak umum demi menjaga dan mempertahankan identitas ke-Islaman ini.<sup>6</sup>

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahan pahaman, maka penulis memberikan penjelasan terkait istilah-istilah judul penelitian ini, yaitu:

### **1. TADIKA**

Sekolah Melayu atau Taman Didikan Kanak-kanak yang disingkat (TADIKA) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan dan kebangsaan.<sup>7</sup>

### **2. Melayu Islam**

Melayu adalah nama sebuah kerajaan tua yang pernah ada di muara Sungai Melayu (kini bernama Sungai Batang Hari, Jambi) dalam abad ke-7 M. Melayu juga untuk menyebut bahasa yaitu bahasa Melayu yang berkembang ditengah masyarakat Melayu mulai dari zaman Kerajaan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Saeirah Chearsae, pada Sabtu, 17 Juli 2017.

<sup>7</sup> Di akses dari, <http://www.turanisia.com/1amf-aji/>, pada Jum'at, 16 Maret 2018, Jam

Melayu Jambi Tua, Kemaharajaan Melayu Sriwijaya, Kerajaan Melayu Singapura, Kemaharajaan Melayu Melaka, Kemaharajaan Melayu yang meliputi Riau, Johor, dan Pahang serta seluruh daerah taklukannya serta di seluruh Kerajaan Melayu di tanah Semenanjung (malaysia dan Thailand Selatan), dataran tanah Sumatera dan Kalimantan Barat, termasuk Brunei Darussalam, Sabah dan Serawak.<sup>8</sup>

Melayu juga didefinisi sebagai suku bangsa atau etnis yang masyarakatnya bermastautin turun-temurun dan atau berasal-usul dari masyarakat yang mendiami wilayah bekas kerajaan-kerajaan Melayu seperti di wilayah Provinsi Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat serta sebagian Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jambi, juga Malaysia, Singapura, Thailand bagian selatan, Brunei Darussalam serta neger-negeri Melayu lainnya di Nusantara.<sup>9</sup>

Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad yang diturunkan dalam Al-Qur'an dan tertera didalam Al-Sunnah, berupa perintah, larangan, dan petunjuk untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>10</sup> Jadi Melayu Islam adalah mereka yang sehari-harinya berkomunikasi dalam bahasa Melayu, berbudaya dan beradat-istiadat Melayu serta beragama Islam.

### 3. Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada

Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada merupakan satuan pendidikan yang berbasis keagamaan. Terletak di desa Pohon Campada, bertempat dibelakang Masjid Nurul Islam, Thamuang, Theapha, Songkhla, Thailand.

---

<sup>8</sup> Ahmad Dahlan, *Sejarah Melayu*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2014), hlm. 15-16.

<sup>9</sup> Ahmad Dahlan, *Sejarah Melayu...*, hlm. 14.

<sup>10</sup> Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 37.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran sekolah TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak) Nurul Islam Pohon Campada dalam mempertahankan identitas Melayu dan Islam pada anak-anak Patani (Selatan Thailand)?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peran sekolah TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak) Nurul Islam Pohon Campada dalam mempertahankan identitas Melayu dan Islam pada anak-anak Patani (Selatan Thailand).

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritik**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan bahan referensi sekaligus dapat menjadi panduan dalam melakukan penelitian terkait masalah tersebut.

##### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Peserta Didik**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang optimal.

##### **2) Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja kependidikan seorang guru hingga proses pendidikan tersalur dengan baik.

##### **3) Bagi Sekolah**

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan keprofesional seorang guru hingga citra kesekolahan dapat terangkat.

##### **4) Bagi Penulis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam penelitian serta dapat menjadi tumpuan dalam mengaplikasikan ilmu yang dapat dari bangku perkuliahan.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis juga melakukan penelaahan kembali terhadap penelitian-penelitian yang relevan. Adapun yang menjadi tinjauan skripsi ini adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Niaripen Wayeekao (2016) “Berislam dan Bernegara Bagi Muslim di Patani Perspektif Politik Profetik” skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan membahas mengenai keadaan umat Islam di Thailand Selatan, mencakupi gambaran umum Patani, kondisi masyarakat Patani dan sistem sosial masyarakat Patani. Perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis adalah skripsi yang akan saya tulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan membahas mengenai peran sekolah TADIKA dalam mempertahankan identitas Malayu dan Islam di Patani, serta subjeknya adalah anak-anak asal Patani.<sup>11</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Che Mohd Aziz Yaacob (2012) “Asimilasi Bangsa Melayu di Patani: Keberkesanan Dasar dan Survival Budaya Minoriti” jurnal yang ditulis oleh Che Mohd Aziz Yaacob ini membahas tentang budaya, agama dan indentitas serta isu-isu konflik Patani dan reaksi orang Melayu Islam Patani terhadap dasar asimilasi. Perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis adalah skripsi yang akan saya tulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan membahas mengenai peran sekolah TADIKA dalam

---

<sup>11</sup> Niaripen Wayeekao, *Berislam dan Bernegara Bagi Muslim di Patani Perspektif Politik Profetik*, (Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, 2016).

mempertahan identitas Malayu dan Islam di Patani, serta subjeknya adalah anak-anak asal Patani.<sup>12</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Komareeyah Sulong dan Imam Machali (2016) “Dampak Konflik dan Resolusi Konflik terhadap sistem pendidikan Agama Islam di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani, Thailand Selatan” jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif, membahas tentang bagaimana konflik dan resolusi konflik, dampak konflik terhadap sistem pendidikan agama Islam dan dampak resolusi konflik terhadap sistem pendidikan agama Islam. Perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis adalah skripsi yang akan saya tulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan membahas mengenai peran sekolah TADIKA dalam mempertahankan identitas Malayu dan Islam di Patani, serta subjeknya adalah anak-anak asal Patani.<sup>13</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan teori, yang meliputi pembahasan tentang teori multikultural, identitas Thailand/Siam, identitas Melayu dan Islam, Sekolah TADIKA dan peran Sekolah TADIKA dan dalam mempertahankan identitas Melayu dan Islam pada anak-anak Patani.

BAB III, metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan.

---

<sup>12</sup> Che Mohd Aziz Yaacob, *Asimilasi Bangsa Melayu di Patani: Keberkesanan Dasar dan Survival Budaya Minoriti*, (Jurnal, 2012).

<sup>13</sup> Komareeyah Sulong dan Imam Machali, *Dampak Konflik dan Resolusi Konflik terhadap sistem pendidikan Agama Islam di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani, Thailand Selatan*, (Jurnal, 2016).

BAB IV, terdiri dari dua bagian, bagian pertama berisi tentang gambaran umum sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, saran dan prasarana, serta program dan kegiatan. Bagian kedua berisi tentang penyajian data dan analisis data.

BAB V, berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah TADIKA merupakan jenjang pendidikan terawal bagi masyarakat Patani yang berbasis keagamaan dan kebangsaan, yang dibentuk bertujuan untuk menciptakan generasi-generasi yang Islamis dan Nasionalis. Sekolah TADIKA Nurul Islam Pohon Campada yang berperan dalam mempertahankan identitas Melayu dan Islam, antara lain yang dilaksankannya adalah:

Pertama, berperan dalam membentuk kepribadian Melayu Patani. Peran ini dilaksanak oleh guru dengan berbagai cara seeperti memberi pendidikan secara terprogram, menggunakan metode ejaan dalam mengajar, membiasakan siswa, pengarahan dan selalu mangawasi tiap perkembangan siswa.

Kedua, berperan dalam membentuk kepribadian Muslim. Peran ini pihak sekolah melaksanakan melalui pendidikan, mengarahkan, meneladani dan melalui kegiatan-kegiatan. Adapun cara penerapannya sesuai dengan situasi dan kondisi, seperti melalui pendidikan digunakan metode dan strategi yang paling berkesan. Sama juga dengan pengarahan, pihak guru selalu memberi arah dan tunjuk jalan kepada siswa agar sentiasa menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari.

Ketiga, berperan dalam membentuk kecerdasan anak. Peran ini, pihak sekolah dan orang yang bersangkutan dalam pendidikan sering menggunakan kesempatan bermain para siswa untuk mendidik dan membangkit kecerdasannya. Dan ketita proses pembelajaran berlangsung, pihak guru mengguna cara membagi quis atau berbagai pertanyaan untuk mencetus daya pikiran dan ingatannya supaya dapat membina dan membangkit kecerdasan para siswa.



Secara keseluruhan dalam penerapan peranan sekolah TADIKA dalam mempertahankan identitas Melayu dan Islam agar benar-benar dapat terrealisasi dengan baik. Maka pihak guru menggunakan berbagai cara, seperti melalui pendidikan secara formal maupun non formal, pembiasaan, meneladani, pengarahan, pengawasan dan melalui kegiatan-kegiatan.

## **B. Saran**

Berdasar dari hasil penelitian dan dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat penulis ajukan, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru hendaknya melibatkan orang/wali siswa dan berusaha untuk meningkatkan peran orang tua terhadap anaknya, bahwa memberi pendidikan kepada seorang anak bukan sepenuhnya tugas seorang guru tapi yang paling utama dalam pendidikan adalah orang tuanya, bukan gurunya.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam memberi perhatian kepada siswa dan lebih giat lagi dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru serta berusaha untuk mewujudkan semangat yang tinggi, terpadu dan berkesinambungan.

### **2. Bagi Siswa**

Para siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam belajar, lebih giat dalam mencari ilmu dan pengalaman serta mengamalkan apa yang diajarkan guru dan ilmu-ilmu lain yang dapat dimana saja dan jadilah generasi yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Hendaklah menyediakan sarana dan prasana yang memadai hingga tidak lagi menjadi hambatan atau gangguan dalam proses belajar mengajar.

- b. Pihak sekolah harusnya menyediakan juga perpustakaan siswa dan memperbanyak sumber belajar baik buku-buku agama, pendidikan dan buku-buku lainnya yang dianggap perlu.

### C. Kata Penutup


Puji dan syukur peneliti atas kehadiran illahi atas rahmat dan nikmat-Nya, terutama nikmat iman, Islam, kesehatan dan kekuatan hingga mampu kita melaksanakan aktifitas sehari-hari dengan baik. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw. keluarganya serta para-sahabatnya dan semua pengikutnya yang senantiasa melaksanakan ajaran-ajarannya.

Alhamdulillah, akhirnya dengan pertolongan dan kehendak-Nya peneliti dapat menyusun penelitian yang berjudul “*Peran Sekolah TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak) Nurul Islam Pohon Campada dalam Mempertahankan Identitas Melayu dan Islam pada Anak-anak Patani (Selatan Thailand)*” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap sekali, semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi rujukan serta pengetahuan tambahan dalam dunia pendidikan.

Dari kekurangan penelitian ini, penulis berharap sekali kritik dan saran yang bersifat membina dan menyempurnakan penulisan ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi hingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Purwokerto, 25 Juli 2019

Saya yang Menyatakan,  
  
 Asam Yayo  
 NIM. 1423301262

## DAFTAR PUSTAKA

- A.. Malek, Mohd. Zamberi. 1993. *Umat Islam Patani Sejarah dan Politik*. Selangor: IIZBI Reprografik.
- A. Malek, Mohd. Zamberi. 1994. *Patani dalam Tamadun Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.
- A. Malek, Mohd. Zamberi. 1999. *Harimau Malaya: Biografi Tengku Mahmood Mahyiddeen*. Kuala Lumpur: Ampang Press SDN. BHD.
- Abdurrahman, Dudung, dkk. 2017. *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta : Lesfi.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asrohah, Harun dan Anas Amin Alamsyah. 2014. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: kopertais IV Press.
- Azra, Azyumardi. 2013. *Semberbak Dupa di Pulau Seribu Masjid, Kontestasi, Integrasi, dan Resolusi Konflik Hindu-Muslim*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Binwaekhaday, Nurma. Skripsi. *สภาพปัญหาการอ่านและการเขียนภาษาอาหรับของนักเรียนในศูนย์ศึกษาอัลฮูดา บ้านพงปือเราะห์ ตำบลจอบะาะ อำเภอยี่งอ จังหวัดนราธิวาส*. 2017.
- Capakiya, Ahmad Omar. 2000. *Politik dan Perjuangan Masyarakat Patani di Selatan Thailand 1902-2002*. Selango: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Dahlan, Ahmad. 2014. *Sejarah Melayu*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Dian Ayu Paramita, “Mengapa Pendidikan Seni Itu Penting untuk Sekolah Dasar,” [http://www.academia.edu/29094365/MENGAPA\\_PENDIDIKAN\\_SENI\\_ITU\\_PENING\\_UNTUK\\_SEKOLAH\\_DASAR](http://www.academia.edu/29094365/MENGAPA_PENDIDIKAN_SENI_ITU_PENING_UNTUK_SEKOLAH_DASAR), diakses pada 08 Oktober 2018, Jam 06.38 WIB.

- Djatnika, Rachmat. 1996. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mula)*. Jakarta: Pustaka Jatimas.
- Fathy al-Fatani, Ahmad. 1994. *Pengantar Sejarah Patani*. Kelantan: Pustaka Darussalam.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN Press.
- Jehwae, Phaosan. 2013. "Bahasa dan Sastra Melayu di Patani Selatan Thai," <http://temukaryasastraislammelayu.blogspot.com/2013/11/bahasa-dan-sastra-melayu-di-patani.html>, diakses pada 01 Oktober 2018, Jam 06.46 WIB.
- Jehwae, Phaosan. 2014. "Dilema Bahasa Melayu sebagai Bahasa Pengantar Pembelajaran di Pondok Pesantren Patani Thailand Selatan". Jurnal, TA'DIB, Vol. XIX, No. 02.
- Halim Bashah, Haji Abdul. 1994. *Raja Campa & Dinasti Jembal dalam Patani Besar (Patani Kelantan & Terengganu)*. Kelantan: Pustaka Reka.
- <http://www.turanisia.com/1amf-aji/>, 2017, diakses pada 16 Maret 2018, Jam 14:26 WIB
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka & Konflik Komunikasi Listas Budaya Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Mahali, Mudjab. 1984. *Adab dan Pendidikan dalam Syari'at Islam*. Yogyakarta: BPFE.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Muhaimin, dkk. 2005. *Studi Islam dalam Ragam Dimensi & Pendekatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nata, Abudin. 2015. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media.
- Pitsuwan, Surin. 1989. *Islam di Muangthai Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani*. Jakarta: LP3ES.
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestar. 2012. *Penelitian Kualitatif: PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Roza, Ellya. 2016. *Sejarah Tamadun Melayu*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Saifullah. 2010. *Sejarah & Kebudayaan Islam di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sodiqin, Ali. 2016. *Budaya Muslim Pattani (Integrasi, Konflik dan Dinamikanya)*, Jurnal. Vol. 14, No. 1, Januari - Juni.
- Suaedy, Ahmad. 2012. *Dinamika Minoritas Muslim Mencari Jalan Damai*. Jakarta: Puslitbang Lektur.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman, Rusydi. 2014. *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulong, Komareeyah dan Imam Machali. *Dampak Konflik dan Resolusi Konflik terhadap sistem pendidikan Agama Islam di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani, Thailand Selatan*. Jurnal. 2016.
- Supartono. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor Selatan: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Supriyadi, Dedi. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Unknown. 2016. "Kedudukan Bahasa Melayu di Patani," <http://anakbangsa2014.blogspot.com/2016/01/kedudukan-bahasa-melayu-di-patani.html>, diakses pada 29 September 2018, Jam 09.25 WIB.
- Wayeekao, Niaripen. *Berislam dan Bernegara Bagi Muslim di Patani Perspektif Politik Profetik*. Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Yaacob, Che Mohd Aziz. 2012. *Asimilasi Bangsa Melayu di Patani: Keberkesanan Dasar dan Survival Budaya Minoriti*. Jurnal.
- Zulela. 2012. *Pebelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra dan Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.